

ARTIKEL

**EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF-CONTROL* UNTUK MENGURANGI
PERILAKU AGRESIVITAS SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Oleh:
RESI RAKASIWI
NPM. 13.1.01.01.0159**

Dibimbing oleh :
1. Dra. Endang Ragil WP, M. Pd.
2. Laelatul Arofah, M. Pd.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : RESI RAKASIWI
NPM : 13.1.01.01.0159
Telepon/HP : 085790537429
Alamat Surel (Email) : ressi.rakasiwi@gmail.com
Judul Artikel : EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF-CONTROL* UNTUK
MENGURANGI PERILAKU AGRESIVITAS SISWA
KELAS VIII SMP PGRI 1 KEDIRI TAHUN AJARAN
2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP. BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2018
Pembimbing I  Dra. Endang Ragil WP., M. Pd. NIDN. 0726125801	Pembimbing II  Laelatul Arofah, M. Pd. NIDN. 0722069101	Penulis,  Resi Rakasiwi NPM. 13.1.01.01.0159

EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF-CONTROL* UNTUK MENGURANGI PERILAKU AGRESIVITAS SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

RESI RAKASIWI

NPM. 13.1.01.01.0159

FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: ressi.rakasiwi@gmail.com

Dra. Endang Ragil WP., M. Pd. dan Laelatul Arofah, M. Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti terhadap remaja di sekolah yang menunjukkan bahwa adanya suatu permasalahan yaitu, perilaku agresivitas yang dilakukan secara sengaja terhadap temannya dalam bentuk agresi verbal maupun agresi non verbal. Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah tindakan dengan teknik *self-control*, agar siswa tidak cenderung pada kebiasaan buruk dan tidak terbawa sampai dewasa. Permasalahan penelitian ini adalah apakah teknik *self-control* efektif untuk mengurangi perilaku agresivitas siswa?. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif teknik eksperimen dengan desain *one group pretest posttest*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* dengan subjek penelitian ini sebanyak 6 siswa, dengan subjek kelas VIII-C. Penelitian ini dilaksanakan dalam enam kali pertemuan menggunakan instrumen berupa angket perilaku agresivitas siswa dan panduan eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji t (*paired sample t test*) dengan hasil t_{hitung} sebesar 10.034 dengan (df) derajat kebebasan 29 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,571, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka (H_0) ditolak (H_a) diterima sehingga teknik *self-control* efektif untuk mengurangi perilaku agresivitas siswa kelas VIII-C SMP PGRI 1 Kota Kediri. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya penurunan agresivitas siswa dari sebelum layanan teknik *self-control* menunjukkan kategori sedang dan tinggi, dan sesudah diberikan layanan teknik *self-control* menunjukkan kategori sedang. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) tujuan dari layanan teknik *self-control* ini adalah untuk mengurangi perilaku agresivitas yang dimiliki siswa, pengembangan perasaan, pikiran dan akan menunjang perubahan tingkah laku. Oleh sebab itu, konselor diharapkan mampu mengembangkan layanan teknik *self-control* ini lebih baik agar lebih tercipta suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan. (2) Konselor masih perlu mengembangkan metode-metode dalam layanan konseling kelompok agar siswa memiliki rasa antusias dalam menyimak serta tidak merasa bosan dalam belajar di kelas.

KATA KUNCI : teknik *self-control*, perilaku agresivitas.

I. LATAR BELAKANG

Perilaku merupakan sikap yang nampak pada individu manusia yang dapat dilihat dan dirasa, apabila perilaku ini tidak sesuai tentunya akan menimbulkan masalah. Pada masa remaja terjadi juga perubahan pada dirinya baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial. Dalam tahap perkembangan tersebut, tak jarang anak mengalami hambatan atau bahkan melakukan perilaku yang keliru yang mampu merugikan mereka. Salah satu perilaku tersebut adalah perilaku agresif. Perilaku ini dapat dijumpai dimana saja di sekolah, di jalan maupun di masyarakat. Perilaku agresif itu sendiri menurut Baron (dalam Damayanti 2016) adalah siksaan yang disengaja untuk menyakiti orang. Perilaku agresif ini bisa berupa agresi verbal (caci maki) maupun secara non verbal melukai secara fisik (meninju, memukul, menampar).

Menurut Myers (dalam Hanurawan 2015), menjelaskan bahwa agresi adalah perilaku fisik maupun perilaku verbal yang diniatkan untuk melukai obyek yang menjadi sasaran agresi. Mac Neil & Stewart (dalam Hanurawan 2015), menjelaskan bahwa perilaku agresi adalah suatu perilaku atau suatu tindakan yang diniatkan untuk mendominasi atau berperilaku secara destruktif, melalui kekuatan verbal atau kekuatan fisik, yang

diarahkan kepada obyek sasaran perilaku agresi. Obyek sasaran perilaku agresi meliputi lingkungan fisik, orang lain, dan diri sendiri.

Dengan demikian, dari pendapat para ahli bisa disimpulkan bahwa perilaku agresif adalah perbuatan atau siksaan yang disengaja untuk menyakiti orang lain baik secara verbal atau berifat tidak langsung seperti menghina, mengumpat, memaki dan marah. Sedangkan secara non verbal atau bersifat fisik langsung seperti memukul, mencubit, dan menyerang.

Perilaku agresif juga sering dijumpai di lingkungan sekolah. Seperti munculnya fenomena pemalakan dan pemukulan antar siswa yang terjadi di SMP PGRI 1 Kediri kelas VIII merupakan indikasi terjadinya agresivitas di kalangan siswa. Menurut hasil wawancara dengan guru BK, peneliti mendapat data bahwasanya banyak perilaku agresivitas yang terjadi di sekolahan, seperti pemalakan, tawuran antar kelas, memukul, tidak menghormati guru, membuat keributan dan membuat kegaduhan. Di sini peneliti mengambil satu permasalahan yaitu pemalakan yang disertai dengan pukulan antar siswa dapat dikategorikan agresif non verbal.

Secara khusus perilaku-perilaku tersebut menunjukkan gangguan-gangguan yang disebabkan oleh proses belajar yang tidak semestinya, seperti gangguan

mempelajari jenis-jenis kemampuan yang diperlukan seperti mencintai lawan jenis, memiliki konsep diri yang positif, atau terlanjur mempelajari bentuk-bentuk perilaku yang maladaptif misalnya, anak yang tumbuh menjadi remaja agresif karena meniru perilaku orangtua dan tekanan keadaan di dalam keluarga atau lingkungan yang tidak harmonis. Tugas tenaga pendidik adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh dan optimal yang sesungguhnya merupakan tugas bersama yang harus dilaksanakan oleh guru, konselor, dan tenaga pendidik lainnya sebagai mitra kerja.

Perilaku agresif yang terjadi di lingkungan sekolah jika tidak segera ditangani dapat menimbulkan gangguan proses belajar mengajar dan akan menyebabkan siswa cenderung beradaptasi terhadap kebiasaan buruk tersebut. Selain itu, dikhawatirkan perilaku tersebut akan terbawa hingga dewasa. Perilaku agresif harus segera ditangani karena dikhawatirkan akan mengakibatkan hal-hal yang lebih membahayakan. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik *self-control* siswa akan diarahkan atau mengubah persepsi yang lebih positif, sehingga siswa tersebut dapat mengendalikan emosionalnya. Perubahan emosi sangat tergantung pada kemampuan seseorang dalam

mengendalikan diri. Jadi diharapkan siswa mampu mengontrol atau mengendalikan emosinya dan juga nantinya berpengaruh terhadap cara berperilaku terutama mengelola perilaku agresifnya.

Menurut kamus psikologi (Chaplin, 2002), definisi kontrol diri atau *self-control* adalah kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada. DeWall, Finkel, dan Denson (2011) menyatakan bahwa kegagalan *self-control* dapat memberikan kontribusi untuk tindakan yang paling agresif yang menyertakan kekerasan. Ketika agresif mendesak menjadi aktif, *self-control* dapat membantu seseorang mengabaikan keinginan untuk berperilaku agresif, dan akan membantu seseorang merespon sesuai dengan standar pribadi atau standarsosial yang dapat menekan perilaku agresif tersebut. Penjelasan lain juga menunjukkan bahwa individu yang memiliki sifat pengendalian diri yang rendah lebih mungkin untuk terlibat dalam perilaku kriminal, dan menyimpang dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat *self-control* yang tinggi (McMullen, 1999).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Teknik *Self-Control* Untuk Mengurangi

Perilaku Agresivitas Pada Siswa Kelas VIII Di Smp Pgr1 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah teknik *self-control* efektif untuk mengurangi perilaku agresivitas pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Kediri tahun ajaran 2017/2018?”.

II. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini mempunyai dua variabel yang khas yaitu variabel bebas (Independent Variabel) dan variabel terikat (Dependent Variabel). Berdasarkan pengertian tentang variabel penelitian, maka variabel dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Variabel bebas (X) : Teknik *self-control*
- Variabel terikat (Y) : Perilaku agresivitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur

dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.

Pada penelitian ini teknik yang diambil adalah teknik penelitian eksperimen. “Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*)”, (Sugiyono, 2012). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian salah satunya yaitu *Pre-Experimental Design*. Dalam penelitian ini desain yang digunakan yaitu dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sebelum desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir) (Sugiyono 2012). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

Tabel 1

Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan

O_1 = Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

O_2 = Tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X= Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan teknik *self-control*

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa kelas VIII-C di SMP PGRI 1 Kota Kediri yang berjumlah 45 siswa.

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, yaitu *Probability sampling* dan *Non probability sampling*. Maka dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Alasannya karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, yaitu peneliti hanya mengambil

sampel siswa yang mempunyai perilaku agresif yang tinggi saja. Oleh karena itu sampel yang diambil berdasarkan hasil pengamatan yakni kelas VIII-C berjumlah 6 siswa dengan menggunakan hasil *pre-test*. instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012). Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan pada saat sebelum layanan teknik *self-control* dan sesudah layanan teknik *self-control* menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian pernyataan ini yaitu: Sesuai = 4, Kadang-kadang = 3, Tidak Pernah = 2, Tidak pernah sama sekali=1.

Menurut Sugiyono (2012), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil

penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Instrumen yang reliabel belum tentu valid (Sugiyono, 2012). Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabelitas instrumen perlu dilakukan.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menguji kesahan pertanyaan/pernyataan yang terdapat pada angket perilaku agresivitas siswa, yaitu dengan jalan menghitung koefisien korelasi pearson dari tiap-tiap pertanyaan/ pernyataan dengan skor total yang diperoleh. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada peserta didik populasi yang bukan sampel. Selanjutnya hasil uji coba instrumen dianalisis dengan rumus *koefisien korelasi product momen* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23.0*. Hasil koefisien korelasi tiap butir dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N (jumlah responden). Apabila r hitung > r tabel maka butir soal dikategorikan valid, sedangkan apabila r hitung < r tabel maka butir soal dikategorikan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan program *SPSS 23.0* yang memberikan fasilitas dalam mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronhbach Alpha* (α). Berdasarkan perhitungan *Cronhbach Alpha* (α) dengan *SPSS* diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2

Uji Reliabilitas Perilaku Agresivitas Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	26

Menurut Sugiyono (2012) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tahap analisa data adalah tahap pengolahan data untuk pengambilan kesimpulan, tahap analisa data erat hubungannya dengan statistik. Hal ini sesuai dengan Hermawan (dalam Rahayu, 2017) “dalam penelitian

statistik merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan evaluasi”.

Statistik merupakan alat untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan serta menganalisis data agar dapat memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yaitu menguji hipotesis efektif atau tidaknya teknik *self-control* terhadap penurunan agresivitas siswa.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mendeskripsikan efektif atau tidaknya teknik *self-control* terhadap penurunan agresivitas siswa, teknik statistik inferensial menggunakan langkah uji-t. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) “uji-t digunakan untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel yang sama memiliki perbedaan yang signifikan”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji-t paired sample t test*, karena teknik ini membandingkan antara dua mean (rata-rata) untuk menentukan apakah perbedaan rata-rata tersebut nyata atau tidak.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebasnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui signifikan atau tidak maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan aturan sebagai berikut (Sugiyono, 2013)

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak H_a diterima.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima H_a ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tahap analisa data adalah tahap pengolahan data untuk pengambilan kesimpulan, tahap analisis data erat hubungannya dengan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan *paired sample t-test*.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan teknik *self-control* untuk mengurangi perilaku agresivitas siswa. Analisis pengujian data *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini mencakup uji normalitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS versi 16.0* untuk mempermudah perhitungan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang akan digunakan untuk uji normalitas data peneliti menggunakan *SPSS versi 16.0* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 maka data tersebut tidak distribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	3.80068463
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.194
	Positive	.135
	Negative	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.474
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil *output* uji normalitas tersebut dapat dilihat nilai signifikan dari data *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 0,978. Karena signifikansi yang diperoleh adalah $0,978 > 0,05$ maka dapat dikatan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

1. Hasil Analisis Data

Agar mengetahui perbedaan efikasi diri antara *pretest* dan *posttest* maka peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan teknik *uji paired sample t-test* dengan bantuan *SPSS Versi 16.0* maksud menggunakan teknik ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya teknik *self-control* untuk mengurangi perilaku agresivitas siswa.

Adapun hasil Uji t-tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4
Uji t-test

Berdasarkan tabel diatas yang menggunakan *SPSS versi 16.0* dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai t-hitung sebesar 10.034.

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	2.78333	6.79461	2.77389	20.70283	34.96383	10.034	5	.000

2. Interpretasi Analisis Data

Dari hasil perhitungan uji *t-test* diatas dengan menggunakan *SPSS versi 16.0* maka didapatkan t_{hitung} sebesar 10.034 kemudian dibandingkan dengan angka t_{tabel} sebesar 2.571 yang diperoleh dari $df = 5$ taraf signifikansi 5%. Hasilnya ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10.034 > 2.571$ sehingga perhitungan signifikan.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji *t-test* dengan menggunakan *SPSS versi 16.0* diperoleh hasil *t-test* 10.034 dan dengan derajat kebebasan (*df*) 5 diperoleh t_{tabel} 2.571. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka teknik *self-control* efektif untuk mengurangi perilaku

agresivitas siswa kelas VIII-C di SMP PGRI Kediri tahun ajaran 2017/2018.

Berikut ini tabel signifikasi:

Tabel 5

Tabel Signifikasi

N	T hitung	T tabel	Sig 5%	Hipotesis
6	10.034	2,571	Sig	H _a diterima H ₀ ditolak

IV. DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, S. 2016. *Efektivitas Pemberian Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Realita Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Grogol Tahun 2015/2016*. Artikel Skripsi. Kediri : BK UNP.

Hanurawan, F. 2015. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahayu, D. 2017. *Pengaruh Game Asah Otak terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI TPM SMK Negeri 1 Kediri*. Skripsi. UN PGRI Kediri.

Sugiyono,. 2012a. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono,. 2013b. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.